



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 1626-1634

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Motivasi Kerja Perawat Terhadap Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025

Nurrul Hasna Fauziah<sup>1✉</sup>, Yadi Suryadi<sup>2</sup>, Seila Azmia<sup>3</sup>

Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Email : [nurrulhasna10@gmail.com](mailto:nurrulhasna10@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan menghadapi kendala dalam optimalisasi penerapan sistem rekam medis elektronik. Sebagian dokumen rekam medis masih ditulis secara manual, menyebabkan keterlambatan pengembalian melebihi batas waktu 2x24 jam. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis korelasi antara motivasi kerja perawat terhadap ketepatan waktu dalam mengembalikan rekam medis. Jenis penelitian adalah kuantitatif melalui survei analitik dengan rancangan *cross-sectional*, dengan 65 perawat rawat inap sebagai responden yang ditentukan melalui teknik total sampling. Hasil menunjukkan bahwa 60% responden memiliki motivasi tinggi, dan hanya 52,3% rekam medis dikembalikan tepat waktu. Dari uji statistik korelasi *Rank Spearman* dihasilkan nilai signifikansi  $p= 0,000$  dan koefisien korelasinya  $r= 0,545$ , yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin besar kecenderungan perawat mengembalikan rekam medis tepat waktu. diharapkan pihak rumah sakit sebaiknya lebih memerhatikan aspek-aspek pendorong motivasi kerja perawat melalui pemenuhan kebutuhan dasar, memperkuat sinergi antar profesi, serta menerapkan sistem pemantauan yang rutin.

Kata kunci: *Motivasi Kerja Perawat, Pengembalian Rekam Medis, Ketepatan Waktu.*

## Abstract

Wijaya Kusumah Hospital Kuningan faces obstacles in optimising the implementation of the electronic medical record system. Some medical record documents are still written manually, causing delays in returning them beyond the 2x24 hour deadline. The purpose of this study was to analyse the correlation between nurses' work motivation and timeliness in returning medical records. The type of research was quantitative through an analytical survey with a cross-sectional design, with 65 inpatient nurses as respondents who were determined through total sampling technique. The results showed that 60% of respondents had high motivation, and only 52.3% of medical records were returned on time. The Spearman Rank correlation statistical test resulted in a significance value of  $p = 0.000$  and a correlation coefficient of  $r = 0.545$ , indicating a positive relationship with moderate strength. This finding indicates that the higher the work motivation, the greater the tendency of nurses to return medical records on time. It is expected that the hospital should pay more attention to the aspects of driving nurses' work motivation through fulfilling basic needs, strengthening inter-professional synergy, and implementing a routine monitoring system.

Keywords: *Nurse Work Motivation, Medical Record Return, Timeliness.*

## PENDAHULUAN

Menurut Peraturan dari Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 3 mengenai penggolongan dan perizinan rumah sakit, rumah sakit merupakan fasilitas perawatan yang menyelenggarakan layanan medis komprehensif kepada individu. Layanan tersebut mencakup perawatan inap, perawatan rawat jalan, serta pelayanan kegawatdaruratan (Kemenkes RI, 2020). Sebagai bagian penting dari sistem pelayanan kesehatan, rumah sakit perlu mengelola sistem rekam medis yang tertata dan efektif guna meningkatkan mutu layanan yang diberikan.

Rekam medis sendiri merupakan dokumen yang mencatat serta memuat informasi penting mengenai pasien, termasuk identitas, hasil pemeriksaan, terapi atau pengobatan yang telah dilakukan, serta tindakan medis lainnya (Permenkes No. 24, 2022). Dokumen ini berfungsi sebagai sumber informasi yang harus dikelola secara profesional untuk menjaga kualitasnya melalui berbagai proses, mulai dari pengumpulan, integrasi data, analisis informasi pelayanan primer dan sekunder, hingga penyajian dan distribusi data yang relevan untuk keperluan perencanaan serta pengambilan keputusan.

Setiap waktu rekam medis harus diisi dan dilengkapi dengan cepat dan tepat karena akan memengaruhi proses pengembalian berkas tersebut ke unit rekam medis dan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pasien. Agar alur pelayanan medis tidak terganggu, berkas tersebut seharusnya segera diantarkan kembali ke instalasi rekam medis agar petugas tidak kesulitan menemukannya saat dibutuhkan kembali (Israwati et al., 2021). Terlambatnya pengembalian berkas dapat menghambat proses pengelolaan rekam medis berikutnya yang dimana terdapat proses seperti *assembling, coding, analysis dan indexing* serta untuk meningkatkan risiko hilangnya berkas. Selain itu, ini terlaambatnya pengembalian berdampak pada layanan pasien yang lebih lama karena

petugas harus menemukan rekam medis yang belum dikembalikan sementara pasien membutuhkan tindakan segera (Fadillah et al., 2020).

Salah satu faktor yang menjadi sebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, menurut studi yang telah dilakukan oleh (Haqqi et al., 2020) yang mengacu pada unsur-unsur manajemen adalah faktor *man* (manusia). Motivasi kerja dipahami sebagai kekuatan pendorong atau dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Oleh karenanya, seringkali motivasi disebut sebagai elemen penggerak perilaku manusia.

Menurut teori Gibson dalam (Silaen et al., 2021), performa kerja individu dipengaruhi oleh salah satu faktor penting yakni motivasi. Motivasi kerja dijelaskan lebih lanjut melalui teori Maslow yang membagi indikator motivasi berdasarkan beberapa tingkatan yakni kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan (pengakuan atas kinerja) dan kebutuhan aktualisasi diri (Nurjanah & Suherman, 2022). Ketika kebutuhan-kebutuhan tersebut mengalami penurunan akan berdampak pada menurunnya kinerja baik dari segi kualitas, kuantitas, pelaksanaan maupun tanggungjawab termasuk dalam pengembalian rekam medis tepat waktu.

Motivasi yang kuat diyakini mampu mendorong individu menghasilkan kinerja yang unggul. Dengan kata lain, tingkat kinerja seseorang akan meningkat apabila motivasi kerjanya juga tinggi. Seorang karyawan akan terdorong untuk bekerja dengan baik jika mendapatkan dorongan motivasi yang memadai. Motivasi yang efektif tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Di Rumah Sakit Wijaya Kusumah, pengembalian rekam medis mengalami keterlambatan, bahkan dari 210 berkas pada Januari 2025, sebanyak 105 dikembalikan tidak tepat waktu. Keterlambatan ini berisiko menurunkan mutu pelayanan dan menghambat proses klaim BPJS. Peran perawat sebagai petugas yang mencatat dan melengkapi asesmen medis pasien memiliki andil dalam proses pengembalian rekam medis sangat vital, sehingga motivasi kerja mereka menjadi faktor penting dalam disiplin administrasi. Berdasarkan teori Abraham Maslow, motivasi memengaruhi perilaku kerja, termasuk dalam hal ketepatan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat motivasi kerja perawat dengan ketepatan waktu dalam mengembalikan rekam medis di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan tahun 2025.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif, melalui Pendekatan Survey analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. penentuan sampel dilakukan menggunakan pendekatan non-probability sampling dengan total *sampling*, yaitu metode dimana seluruh individu dalam populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dipilihnya tekni tersebut karena jumlah populasi yang *relative* kecil, sehingga kemungkinan menyertakan semua individu dalam populasi sebagai responden penelitian.

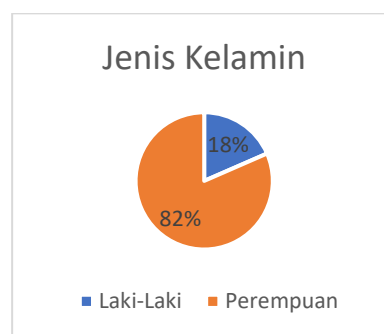
Studi ini melibatkan 65 perawat sebagai sampel. Instrumen yang digunakan yakni kuesioner untuk mengukur variabel motivasi kerja perawat, serta lembar *checklist* untuk mengumpulkan data ketepatan waktu pengembalian rekam medis. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Data Demografi Responden

Adapun data yang menggambarkan karakteristik responden yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen penelitian terhadap 65 responden di unit Rawat Inap RS. Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025, sebagai berikut.

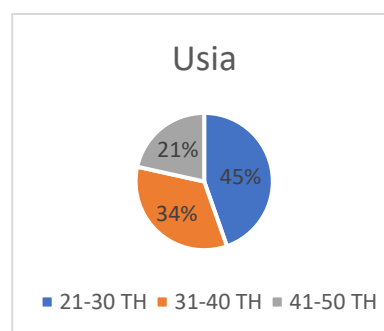
#### 1) Jenis Kelamin



Gambar 3.1 Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Diketahui dari total responden yang berjumlah 65 orang diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 12 orang perawat laki-laki dan 53 orang perawat perempuan, maka responden penelitian ini didominasi oleh perawat dari gender perempuan dengan presentase 81,5%.

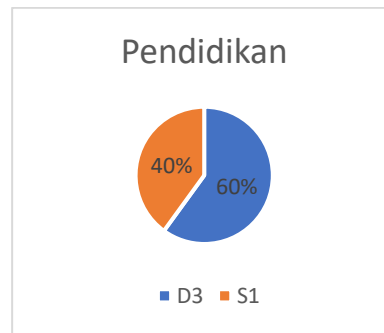
#### 2) Usia



Gambar 3.2 Frekuensi Usia Responden

Diketahui karakteristik responden berdasarkan usia terdiri dari perawat usia 21-30 tahun sebanyak 45% , perawat usia 31-40 tahun sebanyak 34% dan perawat usia 41-50 tahun sebanyak 21%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 44,6% mayoritas perawat rawat inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan tahun 2025 terdiri dari perawat golongan usia 21-30 tahun yang berjumlah 29 orang.

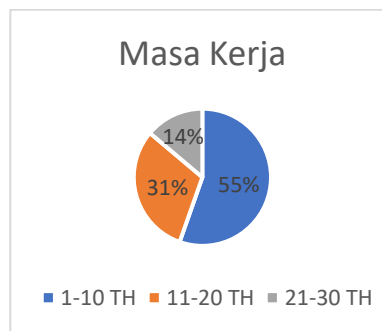
### 3) Pendidikan



Gambar 3.3 Frekuensi Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan status pendidikan terdiri dari dua jenjang pendidikan yaitu D3 sebanyak 39 orang(60%) perawat dan S1 sebanyak 26 perawat(40%), yang dimana dari total seluruh responden 60% mayoritasnya memiliki latar belakang pendidikan D3 keperawatan.

### 4) Masa Kerja



Gambar 3.4 Frekuensi Masa Kerja Responden

karakteristik responden berdasarkan masa kerja yaitu responden yang memiliki masa kerja 1-10 tahun sebanyak 55%, masa kerja 11-20 tahun 31% dan 21-30 tahun sebanyak 14%, sehingga diketahui bahwa kebanyakan perawat memiliki masa kerja antara 1-10 tahun sekitar 55,4% atau berjumlah 36 perawat.

### Motivasi Kerja Perawat

Variabel motivasi kerja sebagai variabel penelitian digolongkan menjadi dua tingkatan yakni tinggi dan rendah. Dari hasil penyebaran kuisisioner didapati hasil berikut.

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Motivasi Kerja Perawat Di RS Wijaya Kusumah tahun 2025

Tingkat Motivasi	Jumlah	%
Rendah	26	40%
Tinggi	39	60%
Total	65	100%

Berdasarkan data pada tabel 3.1, diketahui bahwa 40% perawat rawat inap memiliki motivasi kerja yang rendah dan perawat yang memiliki motivasi tinggi sekitar 60%, sehingga mayoritas perawat rawat inap di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan memiliki motivasi kerja yang tinggi.

### Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis

Ketepatan waktu dalam mengembalikan rekam medis sebagai variabel y penelitian, dibagi menjadi 2 kategori, yakni tidak tepat dan tepat. Dari hasil penyebaran kuisioner didapati hasil berikut..

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam medis Di RS Wijaya Kusumah Tahun 2025

Ketepatan Waktu Pengembalian	Jumlah	%
Tidak Tepat	31	47.7%
Tepat	34	52.3%
	65	100%

Berdasarkan data pada tabel 3.2, diketahui bahwa terdapat selisih tipis anatar berkas yang dikembalikan tepat dan tidak tepat waktu yaitu hanya 3 berkas. Namun, perawat rawat inap RS. Wijaya Kusumah Kuningan yang melakukan pengembalian rekam medis secara tepat waktu lebih banyak dengan presentase 52,3%.

### Hubungan Motivasi Kerja Perawat Terhadap Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menguji keeratan hubungan anatar variabel x dan variabel y. Berikut hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik *Spearman's Rho*.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Korelasi Motivasi kerja Perawat Dan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Di RS Wijaya Kusumah tahun 2025

Motivasi Kerja Perawat	Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis				Total	%
	Tidak Tepat		Tepat			
	Jml	%	Jml	%		
Rendah	22	84,6	4	15,4	26	100
Tinggi	9	23	30	77	39	100
Total	31		34		65	
CC					0,545	
<i>p-value</i>					0,00	

Berdasarkan hasil uji statistik spearman's rho korelasi antara motivasi kerja perawat dan ketepatan waktu pengembalian rekam medis menunjukkan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, maka hipotesis nol( $H_0$ ) ditolak, yang mengindikasikan terdapat korelasi antara

motivasi kerja perawat dan ketepatan waktu dalam mengembalikan rekam medis di RS. Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025. Adapun hasil koefisien korelasi yaitu 0,525 menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel tergolong cukup dan bernilai positif.

Nilai tersebut memberikan informasi penting mengenai variabel yang diteliti, yaitu :

- 1) Arah Hubungan, ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang memiliki nilai positif yang mengindikasikan hubungan anatar variabel motivasi kerja dan ketepatan waktu bersifat searah. Artinya, ketika motivasi ketika motivasi kerja perawat meningkat, maka cenderung untuk mengembalikan rekam medis sesuai waktu yang ditentukan juga akan meningkat. Sebaliknya, bila motivasi menurun, maka kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam pengembalaian rekam medis juga akan lebih besar.
- 2) Kekuatan keterkaitan variabel, nilai 0,545 menunjukkan tingkat kekuatan hubungan dalam kategori sedang. Hal ini mengimplikasikan bahwa motivasi kerja perawat menjadi salah satu elemen krusial yang patut diperhatikan untuk meningkatkan kepatuhan akan prosedur pengembalian rekam medis ke instalasi rekam medis.
- 3) Untuk menentukan seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel motivasi kerja terhadap ketepatan waktu dalam pengembalian rekam medis, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (KD). Diperoleh nilai  $KD = (0,545)^2 \times 100\% = 29,7\%$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja perawat memberikan kontribusi sebesar 29,7% terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis. Sedangkan sebesar 70,3% sisanya merupakan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian atau tidak diteliti..

Hasil penelitian yang diperoleh menghasilkan temuan yang mendukung konsep yang dijelaskan oleh oleh Abraham Maslow. Dalam penelitian ini, ketepatan waktu pengembalian rekam medis dapat dilihat sebagai salah satu cerminan dari perilaku kerja yang positif, yang muncul ketika indikator motivasi yang mencakup kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri seorang perawat terpenuhi. Hal tersebut sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2022), yang juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan kelengkapan dan ketepatan waktu dokumentasi medis. Penelitian ini juga diperkuat oleh studi di RSUD Kota Kendari oleh (Nurmin et al., 2024), yang menyatakan adanya keterkaitan yang signifikan terhadap ketepatan dalam pengembalian rekam medis yang ditunjukkan oleh adanya pengaruh dari motivasi dan disiplin kerja. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor penting dalam mendukung kepatuhan terhadap alur kerja dan prosedur administratif. Adapun penelitian yang dilakukan (Sanjaya & Yohana, 2021) di RSUD Sekarwangi juga menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki hubungan positif terhadap pelaksanaan dokumentasi keperawatan, yang merupakan bentuk ketaatan terhadap prosedur kerja serupa dengan pengembalian rekam medis.

Namun, tidak semua penelitian menemukan pengaruh signifikan motivasi terhadap kinerja atau ketepatan prosedur. Penelitian di PT Pancakarsa Bangun Reksa Medan (Situmorang et al., 2021)

dan (Erika & Faridhi, 2022) penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja ( $t$  hitung  $1,311 < t$  tabel) menyatakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh konteks dan jenis pekerjaan, di mana perawat sebagai tenaga kesehatan umumnya cenderung menghadapi beban kerja serta tanggung jawab yang relatif lebih tinggi serta melibatkan faktor kemanusiaan yang kuat, sehingga motivasi internal memiliki peran lebih menonjol. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa motivasi kerja perawat merupakan salah satu faktor kunci yang memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kepatuhan prosedural, seperti halnya dalam pengembalian rekam medis tepat waktu.

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah membahas mengenai keterkaitan (hubungan) motivasi kerja perawat terhadap ketepatan waktu dalam pengembalian rekam medis di RS. Wijaya Kusumah tahun 2025. Hasil menunjukkan bahwa 60% responden memiliki motivasi tinggi, dan hanya 52,3% rekam medis yang berhasil dikembalikan sesuai waktu yang ditentukan dalam prosedur. Dan menyimpulkan secara garis besar bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja perawat terhadap ketepatan waktu dalam proses mengembalikan rekam medis di RS. Wijaya Kusumah Tahun 2025. Terdapat hubungan ini bersifat yang signifikan dan positif yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) serta koefisien korelasi  $r= 0,545$ . Temuan tersebut membuktikan bahwa tingkat motivasi kerja perawat yang semakin tinggi akan meningkatkan kecenderungannya untuk mengembalikan rekam medis secara tepat waktu. Kekuatan hubungan tergolong dalam kategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erika, & Faridhi, M. A. (2022). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 24(2), 42–48. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i3.18>
- Fadillah, A. R., Nuraini, N., Erwantini, F., & Rachmawati, E. (2020). Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 64–72. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i1.2213>
- Ginting, A., Simbolon, P., & Owa, M. R. D. (2022). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rs St. Elisabeth Medan Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(3), 1084–1096. <https://doi.org/10.33024/jikk.v9i3.7383>
- Haqqi, A., Aini, N. N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Universitas Airlangga. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 492–501. <https://doi.org/10.25047/j->

remi.v1i4.2158

- Israwati, Setiatin, S., & Abdussalam, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 6(2), 139–151. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v6i2.575>
- Kemendes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. 3, 1–80.
- Nurjanah, U., & Suherman, E. (2022). Maslow'S Theory Study: Employee Work Motivation Approach. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1775–1784.
- Nurmin, Suhadi, & Ruwiah. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Pada Unit Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kendari Tahun 2023. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan (Jakk-Uho)*, 5(2), 238–247.
- Permenkes No. 24. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis*. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 1–19.
- Sanjaya, W., & Yohana, A. (2021). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 10(2), 66–74.
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, S., Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahriani, E., Tanjung, R., Triwardhani, D., Haerany, A., Masyruroh, A., & Satriawan, D. G. (2021). *Kinerja Karyawan*.
- Situmorang, L. L., Purba, M. I., Naibaho, K. M., Sinaga, M., & Roulina, R. (2021). Gaya Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 176–185. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i2.35098>